

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

Pada bab ini, dijelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, dan kegunaan hasil penelitian. Penjelasan bagian-bagian tersebut sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah proses belajar berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh peserta didik yang bertitik tolak dari pemahaman teks dan menuju ke pembuatan teks. Teks atau wacana adalah satuan kebahasaan terbesar atau terlengkap, yang mencakup teks lisan dan teks tertulis. Sekurang-kurangnya ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajar berbahasa Indonesia berbasis teks<sup>1</sup>.

Pertama, peserta didik mengidentifikasi informasi atau isi teks. Kedua, peserta didik menelaah struktur teks. Ketiga, peserta didik menentukan unsur-unsur kebahasaan suatu teks. Keempat, peserta didik membedakan teks yang satu dengan teks yang lain. Kelima, peserta didik memperbaiki penggunaan bahasa dalam teks. Keenam, peserta didik membuat teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada empat kaidah keterampilan berbahasa. Keempat aspek berbahasa ialah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat

---

<sup>1</sup> Prapto Baryadi Isodarus. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS, Volume 11, Nomor 1, Maret 2017, hlm. 1-2.

terampilan ini saling berkesinambungan, namun diwajibkan diberikan penekanan pada salah satu keterampilan, misalnya pada keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu aktivitas aktif produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa<sup>2</sup>.

Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Oleh sebab itu, kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang mudah karena harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Untuk mencapai kegiatan menulis yang sempurna, diperlukannya tindakan yang harus dilakukan guru agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar. Terlebih lagi dalam proses pembelajaran teks prosedur. Kendala yang ada pada pembelajaran teks prosedur selama ini datang dari berbagai hal salah satunya rendahnya minat siswa dalam menulis dikarenakan minat baca siswa yang rendah, Jika minat membaca rendah maka, akan sulit dalam menjalankan kegiatan menulis. Aktivitas membaca merupakan kegiatan keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memahami ide, gagasan, dan perasaan dalam teks. Dalam proses membaca seseorang akan mengalami proses berpikir untuk memahami ide dan gagasannya secara luas (*divergent thinking*). Sayuti berkata bahwa aktivitas menulis apapun, jodohnya adalah membaca. Proses membaca sangat terkait hubungannya dengan faktor pengembangan berpikir, berdasarkan pengalaman yang mendasarinya. Oleh karena itu, kegiatan menulis membutuhkan wawasan dan pengetahuan yang

---

<sup>2</sup> Burhan, Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE,2001), hlm 296

memadai. Dalam menulis siswa diharapkan mempunyai wawasan dan gagasan yang luas, gagasan-gagasan tersebut didapat dari hasil membaca, pengalaman, dan diskusi<sup>3</sup>. Dampak dari tradisi membaca rendah maka akan mengakibatkan rendah pula tradisi menulis, khususnya pada siswa yang diharuskan memenuhi kompetensi dalam pembelajaran menulis teks.

Dari permasalahan ini guru seringkali menemukan kesalahan siswa pada saat pembelajaran menulis untuk sebuah teks, siswa seringkali mengalami kendala seperti, kehabisan kosa-kata, sulit untuk menentukan tema, kekeliruan dalam menentukan struktur teks, dan kesalahan dalam memahami kaidah kebahasaan. Hal ini yang menjadikan siswa kesulitan dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Keterkaitan masalah di atas juga didasari oleh metode serta media yang digunakan guru, yang menjadikan peneliti menetapkan penelitian pada pengembangan media pembelajaran. Hal ini dilihat dari hasil wawancara tidak terstruktur dan analisis kebutuhan guru dalam bentuk penyebaran angket yang diberikan melalui google formulir, hasil penyebaran angket telah peneliti dapatkan berasal dari empat guru Bahasa Indonesia pada SMP yang berbeda, diantaranya SMPN 82 Jakarta Barat, SMPN 6 Jakarta Timur, SMPN 167 Jakarta Timur dan SMPN 272 Jakarta Timur.

Pada dasarnya penerapan metode dan penyediaan media pembelajaran yang sesuai menjadi salah satu syarat untuk melaksanakan proses pembelajaran, dalam kenyataannya tidak bisa dipungkiri bahwa pada proses

---

<sup>3</sup>Setyawan Pujiyono. *Berpikir Kritis dalam Literasi Membaca dan Menulis untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa*, (PIBSI XXXIV.2012) Hlm 778.

implementasi di kelas metode dan media masih minim digunakan dan diciptakan oleh guru untuk proses kegiatan belajar mengajar. berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka penelitian ini fokus dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk diterapkan dalam proses belajar-mengajar. Untuk mewujudkan suatu produk media pembelajaran ini, peneliti mencoba untuk melakukan proses R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan metode berdasarkan Model ADDIE, model ini efektif untuk digunakan dalam penelitian di lingkup pendidikan/pengajaran.

Hal ini berguna untuk membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran teks prosedur yang dapat meningkatkan minat membaca siswa dan meningkatkan minat menulis siswa, peneliti perlu mengembangkan materi teks prosedur dengan media pembelajaran kartu kreatif yang menarik siswa yang bertujuan agar mempermudah siswa dalam memahami teks prosedur yang mereka pelajari. Peneliti mengembangkan teks prosedur dengan media kartu kreatif dengan sangat detail dan di desain dengan menarik bertujuan agar pembelajaran menulis teks prosedur diminati siswa dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Pengembangan Media Pembelajaran dengan “Kartu Kreatif” untuk Materi Teks Prosedur berbasis “*Card Sort*” pada Siswa Kelas VII SMP.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memfokuskan dalam pembuatan suatu produk melalui pengembangan media pembelajaran berupa “kartu kreatif” untuk materi

pelajaran “teks prosedur” berbasis “*card sort*” dengan menggunakan metode berdasarkan Model ADDIE. Kartu tersebut dikhususkan pada siswa kelas VII SMP/MTs.

### 1.3 Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang ditulis ialah:

Bagaimana pengembangan media pembelajaran “teks prosedur” dengan “kartu kreatif” berbasis “*card sort*” pada siswa kelas VII SMP/MTs?

### 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat penelitian dan pengembangan ini untuk meningkatkan daya kreativitas siswa dalam mengimplementasikan pembelajaran teks prosedur, yang pada akhirnya para siswa dapat dengan mudah membuat dan memahami teks Prosedur untuk berbagai topik (baik pengetahuan umum maupun khusus/spesifik). Peneliti juga ingin membantu guru dalam menjalankan tugasnya, penelitian ini menghasilkan media pembelajaran yang dapat guru gunakan pada pembelajaran teks prosedur untuk siswa kelas VII.